

## **BAB V**

### **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Penelitian**

1. Proses Pelaksanaan Pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus Menurut Jemaah Musala Al-Muhajirin

Proses pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya'ban dilaksanakan setelah melakukan salat magrib berjemaah, salat hajat dan salat tasbih. Kegiatan pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya'ban dipimpin oleh M.Arsyad selaku imam musala al-Muhajirin yang diikuti oleh masyarakat Desa Jawa Laut Martapura Kabupaten Banjar. Pembacaan Surah Yasin di baca sebanyak tiga kali dengan setiap diselingi doa. Pembacaan Surah Yasin ini bertujuan untuk meminta ampunan kepada Allah dan meminta diberikan kemudahan.

Adapun praktek pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya'ban secara rinci adalah sebagai berikut:<sup>1</sup>

- a. Salat Magrib berjemaah
- b. Membaca Surah Yasin sebanyak 3 kali

---

<sup>1</sup>Observasi Pada Tanggal 7 Maret 2023 Pukul 18.00-20.00 WITA

1) Niat membaca Surah Yasin yang pertama

“Ya Allah ya Tuhan ku ampuni lah segala dosa ku dan dosa ibu bapak ku dan dosa keluarga ku dan dosa tetangga ku dan dosa muslimin dan muslimat, dan panjangkan lah umur ku di dalam taat beribadah dan kuatkan lah iman ku dengan berkat membaca Surah Yasin”

2) Niat membaca Surah Yasin yang kedua

“Ya Allah ya Tuhan ku ampunilah segala dosa ku dan dosa ibu bapak ku dan dosa keluarga ku dan dosa tetanggaku dan dosa muslimin dan muslimat, dan peliharakan lah diri ku dari segala kebinasaan dan penyakit dan kabulkan lah hajat ku dengan berkat Surah Yasin”

3) Niat membaca Surah Yasin yang ketiga

“Ya Allah ya Tuhan ku ampunilah segala dosa ku dan dosa ibu bapak ku dan dosa keluarga ku dan dosa tetangga ku dan dosa muslimin dan muslimat, dan kaya kan lah hati ku dari segala makhluk dan berilah aku dan keluarga ku dan tetangga ku husnul khatimah dengan berkat Surah Yasin”<sup>2</sup>.

c. Membaca doa Nisfu Sya’ban

اللَّهُمَّ يَا ذَا الْمَنِّ وَالْأَيْمَنِ عَلَيْكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ يَا ذَا الطَّوْلِ وَالْإِنْعَامِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ ظَهَرَ اللَّاحِظِينَ وَجَارَ الْمُسْتَجِيرِينَ وَمَأْمَنَ الْخَائِفِينَ وَكَثُرَ الطَّالِبِينَ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ كَتَبْتَنَا عِنْدَكَ فِي أَمْرِ الْكِتَابِ أَشَقِيَاءَ أَوْ مُحْرَمِينَ أَوْ مَطْرُودِينَ أَوْ مُقْتَرًا عَلَيْنَا فِالرِّزْقِ فَامْحُ اللَّهُمَّ بِفَضْلِكَ شَقَاؤَنَا وَحِرْمَانَنَا وَطَرْدَنَا وَاقْتِتَارَ أَرْزَاقِنَا وَثَبِّتْنَا عِنْدَكَ فِي أَمْرِ الْكِتَابِ سَعْدَاءَ مَرزُوقِينَ مُوَفَّقِينَ لِلْخَيْرَاتِ فَإِنَّكَ قُلْتَ وَقَوْلِكَ الْحَقُّ فِي

<sup>2</sup>Ghani, *Al-Imdād Fī Awrād Ahlil Widād Cctakan Ketigabelas*.

كِتَابِكَ الْمُنَزَّلِ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكَ الْمُرْسَلِ، يَمْحُو اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثَبِّتُ وَعِنْدَهُ أُمُّ  
الْكِتَابِ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ  
الْعَالَمِينَ.<sup>3</sup>

Artinya: “Wahai Tuhanku yang maha pemberi, Engkau tidak diberi. Wahai Tuhan pemilik kebesaran dan kemuliaan. Wahai Tuhan pemilik kekayaan dan pemberi nikmat. Tiada Tuhan selain Engkau, kekuatan orang-orang yang meminta pertolongan, lindungan orang-orang yang mencari perlindungan, dan tempat aman orang-orang yang takut. Tuhanku, jika Engkau mencatat kami di sisi-Mu pada Lauhulmahfuz sebagai orang celaka, sial, atau orang yang sempit rezeki, maka hapuskanlah di Lauhulmahfuz kecelakaan, kesialan, dan kesempitan rezeki kami. Catatlah aku di sisi-Mu sebagai orang yang mujur, murah rezeki, dan taufiq untuk berbuat kebaikan karena Engkau telah berkata- sementara perkataan-Mu adalah benar-di kitabmu yang diturunkan melalui ucapan Rasul utusan-Mu, ‘Allah menghapus dan menetapkan apa yang Ia kehendaki di sisi-Nya Lauhulmahfuz.’ Allah bershalawat dan bersalam atas Sayyidina Muhammad, keluarga, dan sahabatnya. Segala puji bagi Allah, Tuhan sekalian alam.”

- d. Salat sunat hajat dan salat sunat tasbih
- e. Membaca zikir Nabi Yunus 2375 kali

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

Adapun sebagian jemaah ketika di rumah dilanjutkan dengan membaca doa

Nabi Adam, memperbanyak shalawat, salat tajahud hingga membaca *Dalā'il al-Khayrāt*. Seperti hal nya beberapa jemaah yang mengatakan:

*Bulik* (pulang) ke rumah ku *imbah* (setelah) datang musala makan- makan dulu dan segala macamnya lalu aku lanjut lagi beamalan membaca doa Nabi Adam *lawan* (dan) memperbanyak beristighfar.<sup>4</sup>

Membaca Yasin 3 kali, sembahyang hajat, sembahyang tasbih. Lalu *habis* (setelah) sembahyang Isya membaca zikir Nabi Yunus lalu biasanya aku *guring* (tidur) dulu *setumat* (sebentar) bangun *kena* (nanti)

<sup>3</sup>Ghani, *Al-Imdād Fī Awrād Ahlil Widād Cetakan Ketigabelas*.

<sup>4</sup>Hafizoh, Jemaah Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 7 Desember 2023.

tengah malam aku salat Tahajud pokoknya apa yang kita pinta *tu pang* artinyakan malam itu malam yang penuh segala apa qabul.<sup>5</sup>

*Tuntung* (selesai) membaca Surah Yasin *lawan* (dan) zikir Nabi Yunus insyaallah biasanya membaca *jua* shalawat Dala'il sampai *tuntung* (selesai) lalu *guring* (tidur) dulu *setumat* (sebentar) *kena* (nanti) bangun lagi *gesan* (untuk) sahur.<sup>6</sup>

Membaca zikir Nabi Yunus, sembahyang tasbih sembahyang hajat, sembahyang taubat *lawan* (dan) *dala'il*.<sup>7</sup>

Selain itu, beberapa jemaah seperti Ikrimah, Noor Halisa, Husnul Khatimah, Noor Hasanah dan bapak Musthofa Ahmad sebelum membaca zikir Nabi Yunus terlebih dahulu membaca doa Nabi Adam, katanya:

Dirumah membaca doa Nabi Adam *mun kada* (kalo tidak) salah 60 kali kah *yu hanyar* (baru) membaca zikir Nabi Yunus *pulang* (lagi), *tuntung tu* (selesai itu) *guring* (tidur) dulu *setumat* (sebentar) *kena* (nanti) bangun lagi tengah malam membaca salawat mulai senin awal sampai senin akhir sampai khatam.<sup>8</sup>

Biasanya sebelum membaca zikir Nabi Yunus membaca doa Nabi Adam dulu.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup>Lilis, Jemaah Musala, Wawancara Pribadi, Martapura 5 Desember 2023.

<sup>6</sup>Khadijah, Jemaah Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 10 Desember 2023.

<sup>7</sup>Rabiatul Adawiyah, Jemaah Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 11 Desember 2023.

<sup>8</sup>Ikrimah, Jemaah Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 11 Desember 2023..

<sup>9</sup>Khairiyatul Noor Hasanah, Jemaah Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 7 Desember 2023

## 2. Resepsi Fungsional terhadap Pembacaan Surah Yasin dan Zikir Nabi Yunus Menurut Jemaah Musala Al-Muhajirin

Di Desa Jawa Laut Martapura Kabupaten Banjar al-Qur'an itu hidup, karena dibacakan, dipraktikkan dan didengarkan pada kehidupan sehari-hari yang menimbulkan pemahaman pemahaman yang bervariasi. Pemahaman yang ada di dalam masyarakat tersebut merupakan hasil dari tafsir al-Qur'an dalam praktik sosial.

Pemahaman dan penghayatan yang dikomunikasikan dan diungkapkan oleh seseorang dapat mempengaruhi orang lain baik secara tindakan maupun verbal, sehingga akan membentuk kesadaran bersama yang akan melahirkan tindakan terorganisasi dan kolektif. Bergaul dengan al-Qur'an diliputi berbagai macam bentuk, seperti membaca, memahami, mentafsirkan al-Qur'an, mengobati dengan al-Qur'an dan menerapkan ayat-ayat al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari baik kehidupan individu maupun sosial.<sup>10</sup>

Hadirnya al-Qur'an yang dipahami akan melahirkan respon dan reaksi pembaca yang pada akhirnya akan membentuk suatu perilaku. Peran pembaca memiliki kelebihan dalam suatu karya sastra terlebih khususnya al-Qur'an sebagaimana karya sastra yang dapat dinikmati dari segi apapun terlebih dari segi keindahan. Al-Qur'an memiliki nilai keindahan karena peran pembaca yang memberikan nilai dan makna yang berbeda. Peran pembaca dijadikan sebagai sebuah teori resepsi al-Qur'an, yaitu menerima al-Qur'an yang dipahami untuk

---

<sup>10</sup>Muhammad Chrizin, Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan, Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis (Yogyakarta: Teras, 2007), 11.

digunakan dalam berbagai macam kepentingan dan tujuan. Sebuah teks dapat memiliki makna apabila teks tersebut di baca dan diresapi secara mendalam sehingga dapat melahirkan perilaku yang sesuai dengan al-Qur'an.

Kajian resepsi al-Qur'an adalah reaksi atau respon terhadap ayat al-Qur'an yang kemudian diberikan tanggapan untuk mendapatkan nilai dan makna. Makna tersebut sebagai pedoman dan dasar untuk memahami, dengan kata lain, bagaimana cara memaknai, memahami, melantunkan, mentafsirkan dan menampilkan perilaku yang merupakan bentuk dialog dan interaksi dengan al-Qur'an.<sup>11</sup>

Adapun kaitannya dengan penerimaan al-Qur'an pada jemaah musala al-Muhajirin di Desa Jawa Laut Martapura mereka meresepsikan ayat al-Qur'an dalam tradisi pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus yang termasuk pada resepsi fungsional. Berawal dari penghayatan dan pemahaman yang dikomunikasikan dan diungkapkan secara verbal maupun tindakan sehingga membentuk kesadaran bersama. Pengalaman berinteraksi dengan al-Qur'an seperti halnya yang dilakukan oleh jemaah musala al-Muhajirin di Desa Jawa Laut Martapura dalam pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya'ban.

Praktik penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sudah lazim sejak zaman Nabi saw seperti kisah sahabat yang meruqyah dengan membacakan Surah al-Fātiḥah pada seseorang yang disengat kalajengking. Hal tersebut sebagai upaya

---

<sup>11</sup>M. Ulil Abror, "Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Gemawang Mlati Yogyakarta", Qof 3, No.1 (2019), 44.

penyembuhan dengan menganggap surah tersebut memiliki keberkahan dan keutamaan dengan tetap mempertahankan struktur teks.

Pada pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dengan resepsi al-Qur'an yang dimana al-Qur'an difungsikan oleh umat Islam kepada beberapa hal. Pertama, fungsi yang bersifat suci seperti dengan menjadikan al-Qur'an sebagai upaya untuk mendapatkan pahala atau balasan dari amal perbuatan, mengharapkan keselamatan alam akhiran dan keberkahan al-Qur'an. Kedua, al-Qur'an yang berfungsi sebagai profan yang menjadikan al-Qur'an sebagai terkabulnya berbagai hajat, keselamatan dunia dan kesembuhan berbagai penyakit.<sup>12</sup>

Pembacaan ayat-ayat al-Qur'an di Desa Jawa Laut Martapura pada malam Nisfu Sya'ban diresepsi secara fungsional sebagai berikut.

a. Keselamatan di hari akhir dan diampuni dosa

Pembacaan Surah Yasin pada malam Nisfu Sya'ban dapat memberikan keselamatan dan diampuni nya dosa, karena seperti yang terdapat pada niat sebelum membaca Surah Yasin yang meminta untuk diampuni segala dosa, dosa kedua orang tua, dosa keluarga, dosa tetangga dan dosa umat muslim lainnya. Seperti halnya yang dikatakan oleh Maimunah, Bidayatul Faroh, Mulkan, Ikrimah:

Membaca Surah Yasin *pas* (ketika) Nisfu Sya'ban *tu* ya kita meminta *kaya* (seperti) niat kita *pas* (ketika) *handak* (ingin) membaca Yasin itu *pang*, iya yang salah satu nya *pas* kita membaca Surah Yasin yang pertama kita minta itu kan kita diampuni dosa-dosa yang sudah lakukan selama ini *imbah tu* (setelah itu) meminta supaya dikuatkan iman kita *gesan* (untuk) taat beibadah *lawan* (dengan) Allah jadi kita nyaman beribadah.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Nurun Nisaa Baihaqi dan Aty Munshihah, "Resepsi Fungsional Al-Qur'an: Pembacaan Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Nyandran di Dusun Tundan Bantu Yogyakarta," Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam Vol.6 No.1 (2022), 7.

<sup>13</sup>Maimunah, Jemaah Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 11 Desember 2023

Kesehatan dan rizki yang terasa cukup bagi kita itu sudah bukti bahwa doa kita qabul selama Nisfu Sya'ban kan ada 3 permintaan sebelum membaca Yasin *tu* doa yang ada.<sup>14</sup>

Doanya *kaya* (seperti) yang kita sebelum membaca Yasin iya yang minta diampuni dosa-dosa kita.<sup>15</sup>

b. Untuk dipeliharakan dari kebinasaan dan penyakit

Allah menurunkan penyakit sebagai cobaan bagi hamba-Nya dan juga sebagai penggugurnya dosa yang dilakukan. Penyakit yang diturunkan pun pasti ada obat atau penawarnya, seperti beberapa ayat al-Qur'an yang seringkali juga difungsikan sebagai penawar non medis sebagai bentuk permohonan kepada Allah. Dalam hal ini juga meminta dipeliharakan dari segala penyakit karena tubuh yang terhindar dari penyakit lebih nyaman untuk melakukan segala peribadahan. Seperti hal nya yang dikatakan ibu Rabiatul Adawiyah dan ibu Lilis katanya:

Kita mengerjakan amalan ini kan dengan permohonan-permohonan yang kita panjatkan terlebih lagi *kaya* (seperti) doa-doa atau niat *pas* membaca Surah Yasin yang *kaya* (seperti) sudah dicontohkan atau tertulis di Dala'il iya yang salah satunya kita meminta dipeliharakan dari penyakit *lo, nah bujur* (betul) pang penyakit *tu* sebagai penggugur dosa *gesan* (untuk) kita *jua* (juga) tapi memohon *ai* supaya dipeliharakan dari penyakit *tu* supaya kita nyaman *jua* menjalani ibadah jadinya khusus.<sup>16</sup>

Yang nyata *tu lah* syukur diberi kesehatan, rezeki yang cukup, sabar aja berdo'a terus. Pasti doa kita yang kita minta akan dikabulkan mungkin

---

<sup>14</sup>Mulka, Jemaah Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 12 Desember 2023.

<sup>15</sup>Bidayatul Faroh, Jemaah Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 11 Desember 2023.

<sup>16</sup>Rabiatul Adawiyah, Jemaah Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 11 Desember 2023.



dilain waktu. Paling penting *tu* yang diberi kesehatan *tu* pang. Intinya sabar, jalani aja, berdoa terus, dan syukur alhamdulillah diberikan sehat badan supaya kita nyaman beribadah.<sup>17</sup>

c. Hajat dikabulkan

Pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya'ban, digunakan sebagai wasilah untuk terkabulnya hajat, seperti hal nya KH. Hasanuddin dan beberapa jemaah mengatakan:

Fungsi membaca Surah Yasin ya pada malam itu termasuk malam yang doanya di ijabah oleh Allah, di suruh bangun berdoa, sembahyang, makanya malam itu diistimewakan.<sup>18</sup>

Malam Nisfu Sya'ban *tu* kan *ujar* (kata) guru Allah turun *lo* ke langit dunia jadi siapa yang *handak* (ingin) meminta atau memohon dikabulkan, *nah* malam itu kesempatan kita memohon atau meminta apa hajat yang kita kehendaki.<sup>19</sup>

Membaca Yasin *pas* malam Nisfu Sya'ban itu salah satunya ya kita mengharapkan hajat apa yang kita inginkan qabul apalagi di malam itu malam yang *ujar* guru dibukanya pintu rahmat.<sup>20</sup>

Habis sembahyang isya membaca zikir Nabi Yunus lalu biasanya aku *guring* (tidur) dulu *setumat* (sebentar) bangun *kena* (nanti) tengah malam aku salat tahajud pokoknya apa yang kita pinta *tu pang* artinyakan malam itu malam yang penuh segala apa qabul. Cuman yang *ngarannya* (namanya) kita *ni* manusia banyak dosa kadang-kadang doa kita *tu* ya ada yang qabul ada yang belum atau bisa *jua* (juga) ada ganti yang lebih baik.<sup>21</sup>

---

<sup>17</sup>Lilis, Jemaah Musala Al-Muhajirin.

<sup>18</sup>KH. Hasanuddin, Penceramah.

<sup>19</sup>Husnul Khatimah, Jemaah Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 8 Desember 2023.

<sup>20</sup>Hafizoh, Jemaah Musala Al-Muhajirin.

<sup>21</sup>Lilis, Jemaah Musala Al-Muhajirin.

d. Meninggal dunia dalam keadaan husnul khatimah

Pembacaan Surah Yasin pada malam Nisfu Sya'ban digunakan sebagai bentuk permohonan untuk dimatikan dalam keadaan husnul khatimah. Seperti yang dikatakan oleh Mustafa Ahmad dan Rabiatul Adawiyah:

Surah Yasin itu *bisi* (mempunyai) banyak keutamaan, salah satu nya ya kita minta supaya dimatikan dalam keadaan husnul khatimah makanya kan biasanya *lo* misalkan ada *urang* (orang) meninggal *tu* dibacakan Yasin karena kita mengharap kebaikan untuk almarhum atau *kaya* (seperti) malam malam biasa lainnya Surah Yasin *tu* jadi amalan *urang* (orang) ya salah satu nya supaya dimatikan dalam keadaan husnul khatimah.<sup>22</sup>

Harapannya minta panjangkan umur, sehat, nyaman beribadah pokoknya hidup beriman mati beriman atau husnul khatimah.<sup>23</sup>

e. Mendapat kemudahan dalam suatu urusan

Manusia hendaknya selalu melibatkan Allah dalam segala hal, salah satunya ketika dihadapkan dengan berbagai urusan. Kita semua mengetahui bahwa segala sesuatu yang di dunia ini telah di atur oleh Allah. Hal ini juga disampaikan oleh Ikrimah dan Noor Hasanah katanya:

Kita membaca Surah Yasin *tu handak* (mau) meminta *supaya* (agar) apabila kita menghadapi apapun itu apalagi misalnya urusan dunia itu kita dimudahkan, minta pertolongan lawan Allah supaya dimudahkan banyaki berdoa, berzikir, mendekatkan diri tapi kita menerima lapang dada ketentuan Allah yang penting sudah berusaha.<sup>24</sup>

*Ngarannya* (namanya) kita hidup di dunia yang penuh dengan cobaan *lawan* (dan) beberapa hal urusan-urusan dunia jadi malam Nisfu

---

<sup>22</sup>Mustafa Ahmad, Jemaah Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 11 Desember 2023

<sup>23</sup>Rabiatul Adawiyah, Jemaah Musala Al-Muhajirin.

<sup>24</sup>Ikrimah, Jemaah Musala Al-Muhajirin.

Sya'ban ini pengharapan kita *lawan* (kepada) Allah *supaya* (agar) dalam satu tahun ini urusan kita dimudahkan.<sup>25</sup>

f. Terhindar dari kesusahan dan mendapat ketenangan jiwa

Pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya'ban dapat memberikan ketenangan. Tidak hanya pada malam Nisfu Sya'ban saja, tetapi setiap kali membaca Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam tertentu ataupun hari-hari lainnya. Walaupun beberapa jemaah tidak begitu memahami makna dan kandungan ayat secara hermeneustik, tetapi zikir, salawat dan doa-doa yang berasal dari al-Qur'an yang diyakini berguna sehingga membuat pembaca merasakan ketenangan jiwa dan sebagai bentuk tawasul agar terhindar dari kesusahan. Seperti yang dikatakan oleh Mulkan:

Alhamdulillah setelah membaca Yasin *lawan* (dan) zikir Nabi Yunus *ni tenang pang* hati, rasa nyaman sudah *menggawi* (mengerjakan) amalan yang setahun sekali ini.<sup>26</sup>

Sama halnya juga yang dikatakan oleh ibu Lilis dan ibu Syariana:

Apabila kita ini lah dekat *lawan* (dengan) Allah Ta'ala meskipun kita sakit tapi kita *kawa* (bisa) menyudahi artinya *toh kada* (tidak) putus asa artinya sudah janji kita *kaya* (seperti) itu, misalnya nasib kita baik ya dari Allah nasib *kada* (tidak) baik dari Allah *jua* (juga). Pentingnya itu kan kita sudah berusaha jadi di syukuri aja. Kita bersyukur *tu iya* yang meolah hati kita tenang, nyaman, lapang hati.<sup>27</sup>

Hati tenang rasanya sudah menggawi amalan tu, bahagia karna jua mun Nisfu Sya'ban ini berarti parak lagi menyambut bulan Ramadhan.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup>Khairiyatul Noor Hasanah, Jemaah Musala Al-Muhajirin.

<sup>26</sup>Mulkan, Jemaah Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 12 Desember 2023

<sup>27</sup>Lilis, Jemaah Musala Al-Muhajirin.

<sup>28</sup>Syariana, Jemaah Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 11 Desember 2023.

### 3. Manfaat dari Pembacaan Surah Yasin dan Zikir Nabi Yunus Menurut Jemaah Musala Al-Muhajirin

Membaca al-Qur'an sangat dianjurkan oleh Allah karena dengan membaca al-Qur'an akan mendapat banyak manfaat yang luar biasa. Begitupun apabila membaca al-Qur'an pada waktu tertentu yang mana memiliki perbedaan manfaat tergantung pada kebutuhan yang membacanya. Manfaat diartikan sebagai guna, faedah atau kebaikan yang timbul setelah melakukan sesuatu. Dalam hal ini ialah faedah dari pada pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya'ban yang muncul terhadap jemaah musala al-Muhajirin.

Pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus memiliki tujuan dan pasti akan muncul manfaat bagi yang melakukannya. Membaca Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus bisa memiliki manfaat yang berdampak pada kehidupan sosial, psikologi dan akidah. Namun, yang menjadi masalah ialah dari semua yang melakukan pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus ini tidak semua yang dapat merasakan manfaat yang ada karena sebagian jemaah hanya sekedar ikut-ikutan.

Pada setiap amalan pasti akan memberikan faedah atau kebaikan terhadap yang mengamalkan seperti halnya dengan pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya'ban di Desa Jawa Laut Martapura. Adapun pengaruh-pengaruh yang mereka rasakan sebagai berikut:

#### a. Aspek Akidah

Pada aspek akidah ini berkaitan dengan keyakinan atau kepercayaan seseorang kepada Allah. Seseorang yang memiliki keyakinan dan dekat dengan

Allah maka akan menerapkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk.

Beberapa mengatakan:

Apabila kita dekat lah *lawan* (dengan) Allah meskipun kita *ni sakit lo* tapi kita *kawa* (bisa), *kawa* menyudahi artinya *toh kada* (tidak) putus asa artinya sudah janji Allah *kaya* (seperti) itu seumpama nasib kita baik dari Allah nasib *kada* (tidak) baik dari Allah juga. Arti nya sudah berusaha ibarat apa yang kita hendaki *kada* (tidak) terkabul *kada papa* (tidak apa-apa) kita, itu *pang* sudah garis Allah. Yang pasti *tu* kita diberi kesehatan, rezeki cukup, sabar aja kita berdoa terus. Apabila ada yang belum dikabulkan Allah pasti ada suatu saat ada yang *kada* (tidak) disangka-sangka.<sup>29</sup>

Kegiatan malam Nisfu Sya'ban ini terjadi setiap tahun yang berarti jemaah *bisi* (punya) keyakinan *lawan* (dan) kepercayaan bahwa dimalam itu apa yang kita *handaki* (inginkan) *lawan* (dan) apapun *lah* hajat kita percaya pasti dikabulkan Allah atau *kalonya* (misalkan) *kada* (tidak) terkabul berarti ada yang lebih baik lagi gantinya.<sup>30</sup>

Membaca Surah Yasin banyak keistimewanya, jantungnya al-Qur'an jadi itu yang banyak hajat dikabulkan. Apapun yang kita minta *disuruh* (anjurkan) membaca Yasin, *handak* (ingin) naik haji baca Yasin, dengan hati yang yakin hajat-hajat akan dikabulkan karena Yasin dari pada jantung al-Qur'an.<sup>31</sup>

Dengan hati yang yakin akan takdir Allah dan tidak berputus asa dari rahmat-Nya maka segalanya akan tercukupi asalkan dijalani dengan hati yang teguh dan yakin kepada semua keputusan Allah. Bahwa sesungguhnya rencan Allah lah yang terbaik. Maka dari itu kita dianjurkan untuk selalu berusaha dan mendekatkan diri kepada-Nya. Segala sesuatu di dunia ini hendak nya selalu memiliki rasa sabar, ikhlas dan syukur dalam menjalani hidup. Seperti hal nya juga dikatakan oleh Lilis:

---

<sup>29</sup>Lilis, Jemaah Musala Al-Muhajirin.

<sup>30</sup>M.Arsyad, Imam Musala Al-Muhajirin.

<sup>31</sup>KH. Hasanuddin, Penceramah.

Kita hidup ini yang penting sabar, syukur, jalani aja, berdoa *kada* (tidak) henti-hentinya, apabila berdoa *kada* (tidak) dikabulkan *lawan* (oleh) Tuhan jangan *sarik* (marah) itu aja. Apabila ada sesuatu ibarat masalah atau musibah aku *ni* berperinsip insyaallah badai *tu* pasti berlalu tapi kita menyikapi nya sabar meskipun di hati rasa ganjil tapi intinya ingat terus *lawan* (dengan) Allah *untung* (mulut) *ni* berzikir aja, jangan putus asa jalani aja. Percaya lawan takdir Allah *tu* pasti yang terbaik sudah yang direncanakan Allah.<sup>32</sup>

#### b. Aspek Psikologi

Aspek psikologi ini merupakan sesuatu yang berkaitan dengan kejiwaan. Imam al-Ghazali memaknai jiwa sebagai segala hakekat kejiwaannya yang pada Bahasa Arab di sebut *al-nafs*.<sup>33</sup> Dalam hal ini merupakan manfaat yang dapat dilihat pada diri seseorang baik bersifat positif maupun negatif. Sebagaimana yang dikatakan oleh beberapa jemaah:

Dampak yang dirasakan ya mungkin rasa tenang karna sudah menggawi amalan ujar guru, jadi yang dirasakan tu kaya membaca al-Qur'an pada umum nya nyaman, hati tenang.<sup>34</sup>

Perasaan setelah mengamalkan lega sudah *tegawi* (mengerjakan) amalan yang *suruhkan* (perintahkan) guru.<sup>35</sup>

Perasaan tenang, rasa adem hati, semoga amalan yang dikerjakan diterima.<sup>36</sup>

Bersyukur *kawa* (bisa) *tegawi* (mengerjakan) puasa, zikir yang *kawa* (bisa) dibaca, amalan yang *kawa* (bisa) *digawi* (dikerjaan) *tu* syukur sudah, qabul hajat panjang umur supaya *tetamui* (menemui) lagi Nisfu Sya'ban dan Ramadhan. Perasaan senang, bahagia ibarat amalan sudah

---

<sup>32</sup>Lilis, Jemaah Musala Al-Muhajirin.

<sup>33</sup>Burhanuddin, "Zikir dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan dan Kegagalan Jiwa)," Mimbar 6, No.1 (2020).

<sup>34</sup>Syariana, Jemaah Musala Al-Muhajirin.

<sup>35</sup>Bidayatul Faroh, Jemaah Musala Al-Muhajirin.

<sup>36</sup>Rabiatul Adawiyah, Jemaah Musala Al-Muhajirin.

dikerjakan, zikir tebaca. *Kada* (tidak) tetinggal amalan yang setahun sekali.<sup>37</sup>

Bacaan al-Qur'an pada umumnya memiliki dampak positif yang sangat baik bagi tubuh, seperti meningkatkan konsentrasi, memberikan ketenangan, menciptakan suasana damai, meredakan kegelisahan, mengatasi rasa cemas dan sebagainya.<sup>38</sup> Firman Allah pada QS. Ar-Rad ayat 28 yang berbunyi:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: (Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram. (QS. Ar-Rad: 28)

Seperti halnya yang dikatakan oleh Noor Laila;

Kita kan tau lah ayat-ayat al-Qur'an ni banyak manfaat nya misalnya kaya (seperti) ketenangan jiwa karena al-Qur'an terlebih lagi Surah Yasin itu bisa menenangkan hati yang cemas.<sup>39</sup>

Pembacaan ayat-ayat al-Qur'an merupakan salah satu bentuk zikir. Dengan berzikir akan membuat hati menjadi tenang seperti salah satu nya itu zikir Nabi Yunus.

### c. Aspek Sosial

Pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus selain menimbulkan manfaat yang berdampak pada keyakinan kepada Allah dan ketenangan jiwa ternyata juga memiliki manfaat terhadap kehidupan sosial dalam bermasyarakat. Dalam hal beribadah apapun itu jika didasari pada semua yang dilakukan semata-mata

<sup>37</sup>Khairiyatul Noor Hasanah, Jemaah Musala Al-Muhajirin.

<sup>38</sup> Abdul Kadir dan Syahminal, Hubungan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Kesehatan Mental, (Media Sains Indonesia, 2022)

<sup>39</sup> Laila, Jemaah Musala Al-Muhajirin.

karena Allah maka akan mendatangkan kemaslahatan kehidupan. Beribadah dapat meningkatkan solidaritas sosial yang tinggi, membentuk watak yang mulia, menghidupkan rasa kedermawanan dan menghormati orang lain. Dikatakan oleh Khadijah dan M.Arsyad:

Dampak yang berakibat di masyarakat dari membaca Surah Yasin ya mungkin *lah* jadi makin *rakat* (dekat) *lawan* (dan) akrab karena kan kita membaca berjemaah di musala *tetamu* (bertemu) tetangga-tetangga yang jauh atau mungkin *kawan* (teman) lagi *halus* (kecil) yang sibuk *lawan* (dengan) sekolah nya *tetamu* (bertemu) lagi *pas* (ketika) terkumpul di musala *menggawi* (mengerjakan) Nisfu-an. Apabila kita dekat lawan al-Qur'an itu bisa menumbuhkan sifat yang mencontohkan dari sifat pembaca al-Qur'an iya yang *kaya* (seperti) *ketuju* (suka) bersedekah, rendah hati, *kada* (tidak) mengghibah dan sifat mulia lainnya.<sup>40</sup>

Biasanyakan kalo malam Nisfu Sya'ban di musala kita ini sebelum salat Magrib dibagikan roti lawan banyu aqua untuk siapa yang handak minum atau bagi yang handak membatalkan puasanya dengan minuman, itu dana nya kita dari jemaah yang handak menyumbang lalu dananya kita alokasikan ke konsumsi. Nah dari sini aja kita kawa melihat bahwa hal yang mungkin kecil ini aja bermanfaat untuk sesama dan mengajarkan kita bersedekah dan berbagi.<sup>41</sup>

## B. Pembahasan Temuan Penelitian

### 1. Pembahasan Proses Pelaksanaan Pembacaan Surah Yasin dan Zikir Nabi

#### Yunus Menurut Jemaah Musala Al-Muhajirin

Nisfu Sya'ban di pandang orang muslim sebagai malam yang dianjurkan untuk memperbanyak beribadah baik membaca al-Qur'an berzikir, dan berdoa

---

<sup>40</sup>Khadijah, Jemaah Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 10 Desember 2023.

<sup>41</sup>M. Arsyad, Imam Musala Al-Muhajirin.



karena pada malam tersebut dibukakan pintu rahmat. Pada hadis yang riwayatnya Imam Ahmad dan at-Thabari, Rasulullah bersabda yang artinya:

*“Pintu langit dibukakan pada setiap pertengahan malam, kemudian seorang penyeru itu menyerukan: adakah yang berdoa, niscaya akan dikabulkan? Adakah yang meminta, niscaya akan diberi?, adakah yang susah, niscaya akan diberi kemudahan? Maka tidak terkecuali orang Muslim yang berdoa kecuali akan Allah mengabulkan doanya kecuali para pezina yang menjajakan alat vitalnya dan pemungut pajak.”<sup>42</sup>*

Adapun praktek pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya’ban yaitu hasil wawancara dari penceramah, imam musala dan jemaah musala al-Muhajirin maka pembagian praktek pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya’ban sebagai berikut:

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan di musala al-Muhajirin di Desa Jawa Laut Martapura Kabupaten Banjar ialah dalam kegiatan ini para jemaah pada sore harinya bergotong royong untuk mempersiapkan dan membersihkan musala. Pada persiapan ini biasanya untuk memasang tenda-tenda di luar musala apabila jemaah yang di dalam sudah penuh. Kemudian berkumpul kembali sebelum azan Magrib.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya’ban di musala al-Muhajirin yang dilaksanakan satu tahun sekali setelah salat Magrib berjemaah dan dipimpin oleh M. Arsyad selaku imam musala Al-Muhajirin sekarang yang jemaahnya terdiri dari sebagian masyarakat Desa Jawa

---

<sup>42</sup>Al-Maliki, *Ada Apa di Bulan Sya’ban ?* Terj. Ahsan Ghozali. 110.

Laut Martapura. Pembacaan Surah Yasin dilakukan sebanyak tiga kali dengan niat yang berbeda. Niat yang pertama, meminta untuk dihapuskan segala dosa, dosa orang tua, dosa keluarga dosa tetangga, dan meminta untuk dipanjangkan umur dalam beribadah serta meminta dikuatkan iman. Niat membaca yang kedua, meminta untuk dipelihara dari segala kebinasaan dan penyakit serta meminta dikabulkannya hajat. Kemudian niat yang ketiga, meminta untuk dimatikan dalam keadaan husnul khatimah.

Setelah dilakukannya membaca Surah Yasin dilanjutkan dengan mengerjakan salat sunat hajat dan salat sunat tasbih kemudian menunggu waktu salat isya. Sesudah salat isya berjemaah sebagian ada yang pulang ke rumah dan sebagian ada yang bertahan di musala untuk melanjutkan membaca zikir Nabi Yunus sebanyak 2375 kali. Lebih banyak nya jemaah yang melanjutkan amalan di rumah dengan niat menambah amaliah yang lainnya.

Adapun amaliyah lainnya yang dilakukan di rumah ialah membaca *Dalā'il al-Khayrāt*, doa Nabi Adam dan memperbanyak istighfar. Beberapa jemaah melanjutkan amaliyah nya langsung dengan salat sunat tahajud dan menunggu waktu sahur untuk berpuasa esok harinya.

## 2. Pembahasan Pemahaman Fungsi Pembacaan Surah Yasin dan Zikir Nabi Yunus Menurut Jemaah Musala Al-Muhajirin

Keadaan ayat al-Qur'an pada pandangan jemaah musala al-Muhajirin mendapat sambutan yang sangat positif. Al-Qur'an di baca, didengarkan dan diamalkan oleh jemaah musala al-Muhajirin. Kemudian dalam hal demikian, mereka juga menggunakan ayat al-Qur'an sebagai fungsi praktisnya sehingga

muncul manfaat atau kebaikan yang terjadi pada kehidupan jemaah musala al-Muhajirin.

Berkaitan dengan teori resepsi menurut Jauss yang menjadi jalinan utamanya ialah pembacaan. Pengarang dan karya sastra, karya sastra yang kemudian dapat diterima berdasarkan horizon penerimaan pada suatu masa tertentu yang diharapkan. Manfaat yang ditimbulkan dari perilaku yakni mereka menjadi hamba yang senantiasa mengingat Allah dengan membaca al-Qur'an dan berzikir kepada Allah. Resepsi ayat-ayat al-Qur'an pada pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus yang termasuk pada resepsi fungsional, yang kemudian diterima dan diresepsi kepada fungsinya.

Resepsi al-Qur'an adalah kajian sambutan pembaca terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Sambutan tersebut bisa berupa cara jemaah mengaplikasikan ajaran moralnya, cara jemaah dalam mentafsirkan pesan ayat-ayatnya, cara membaca dan melantunkan ayat nya. Setiap ayat yang terdapat di dalam al-Qur'an menurut masyarakat Islam sangat penting karena merupakan firman Allah sebagai pedoman dan petunjuk hidup untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Resepsi umat terhadap ayat al-Qur'an terdapat berbagai macam salah satunya ialah seperti resepsi pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya'ban di Desa Jawa Laut Martapura sebagai wujud dari bentuk resepsi fungsional yaitu dengan membaca dan memfungsikan ayat al-Qur'an di kehidupan sehari-hari yaitu dengan mengharap berkah dari pembacaan ayat tersebut.

Banyak dari jemaah yang mengamalkan pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus ini dengan mereka meresepsikan atau menerima ayat al-Qur'an yang terdapat didalamnya sebagai wasilah untuk meminta dimatikan dalam keadaan husnul khatimah, dihindarkan dari segala kebinasaan dan penyakit, dikabulkan hajat serta diberikan ketenangan jiwa. Selain pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus sebagian jemaah juga membaca amaliah lainnya seperti doa Nabi Adam, membaca salawat *Dalā'il Khayrāt* dan memperbanyak istighfar.

Di lihat dari tujuan mereka membaca dan mengamalkan ayat al-Qur'an yang memiliki tugas secara praktis pada kehidupan sehari-hari. Jemaah musala al-Muhajirin meresepsi ayat-ayat al-Qur'an dalam pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus secara fungsional terdiri dari beberapa macam, yaitu:

a. Keselamatan di hari akhir dan di ampuni dosa

Setiap manusia pasti tidak lepas dari segala kesalahan, maka dari itu hendaknya kita selalu meminta ampunan kepada Allah atas segala kesalahan yang di sengaja atau tidak di sengaja. Hal ini juga disampaikan oleh KH. Hasanuddin, yaitu bahwa Allah akan mengampuni segala dosa-dosa hamba-Nya baik yang di sengaja ataupun tidak di sengaja selain daripada menyekutukan Allah.

Sebagai seorang hamba pastinya selalu beribadah dan berdoa kepada Allah, menginginkan diberi keselamatan di dunia dan akhirat serta dihapuskan segala dosanya. Apabila menginginkan hal tersebut tentu harus memiliki amalan-amalan yang baik. Pada pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus ini dipahami bahwa amalan ini mengandung doa yang mustajab. Barang siapa yang mengamalkannya dengan selalu bertawasul kepada Allah maka bukan tidak mungkin dosa-dosa kita

akan diampuni Allah dan diberikan keselamatan pada hari akhir. Adapun hal tersebut juga seperti yang disampaikan oleh sabda Rasulullah membaca Surah Yasin akan diampuni dengan mengharap rida Allah.

b. Terhindar dari kebinasaan dan penyakit

Manusia hendaknya selalu berlindung kepada Allah dari segala penyakit dan kebinasaan karena Allah adalah sebaik-baiknya pelindung. Sebagian besar manusia tentu menginginkan hidup yang sehat dan terhindar dari kebinasaan. Sebagaimana yang disampaikan oleh beberapa jemaah, bahwa diantara kita meminta perlindungan kepada Allah ialah dengan memperbanyak membaca zikir, sering membaca al-Qur'an dan selalu bersalawat kepada Nabi Muhamad SAW.

c. Hajat dikabulkan

Di dalam kehidupan pastinya manusia akan dihadapkan dengan berbagai persoalan hidup dan setiap manusia memiliki hajat-hajat atau keinginan yang ingin dicapai dengan berbagai doa dan usaha yang dilakukan. Dalam mencapai hajat tersebut jemaah bertawasul dengan mengamalkan membaca Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus, sebagaimana yang diketahui bahwa pada Surah ini memiliki banyak keutamaan yang salah satunya dikabulkan segala hajat seperti halnya sabda Nabi bahwa dengan membaca Surah Yasin akan dikabulkan semua hajatnya.

d. Meninggal dunia dalam keadaan husnul khatimah

Husnul khatimah ialah keadaan baik ketika seseorang meninggal dunia. Setiap manusia pasti menginginkan meninggal dalam keadaan husnul khatimah. Dalam hal pembacaan Surah Yasin ini sebagai pengharapan kepada Allah dengan meminta untuk dimatikan dalam keadaan baik. Seorang muslim yang bertawasul

ini harus meyakini bahwa permohonan hajat hanya ditujukan kepada Allah semata dan meyakini bahwa doanya akan dijawab Allah.

Meminta dimatikan dalam keadaan husnul khatimah ini mengandung permohonan kepada Allah untuk dilindungi dari berbagai siksaan dan ujian yang mungkin akan terjadi ketika menghadapi ajal. Berdoa diberikan husnul khatimah ialah kehidupan yang diakhiri dengan amal yang baik, iman yang kuat dalam menghadapi sakratulmaut. Berdoa dan berusaha agar meninggal dunia dalam keadaan husnul khatimah itu mencerminkan keinginan untuk meninggalkan dunia dengan mendapatkan kemuliaan di hadapan Allah dengan membaca Surah Yasin ialah yang memiliki keistimewaannya apabila membiasakan membacanya maka meninggal dalam keadaan syahid.

e. Mendapat kemudahan dalam suatu urusan

Setiap manusia pasti memiliki beberapa urusan dalam menjalani kehidupan ini. Terkadang tidak semua urusan bisa berjalan dengan lancar sehingga dapat membuat menyerah dan putus asa. Namun, sebagai orang yang beriman pasti akan meminta pertolongan kepada Allah dengan mengamalkan doa dan amaliyah agar dimudahkan dalam segala urusan. Membaca Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus ini sebagai bentuk amaliyah untuk mendapatkan kemudahan ketika memiliki suatu urusan.

f. Dihindarkan dari kesusahan

Hidup yang tenang dan nyaman adalah sesuatu yang diinginkan seluruh manusia. Dalam menjalani hidup juga menginginkan segala kemudahan karena tidak sedikit orang menjalani hidup akan menemui kesusahan. Dalam hidup pasti

akan dihadapkan dengan berbagai ujian dan kesusahan yang berbeda-beda. Mulai dari masalah ekonomi, masalah kesehatan, kehilangan dan berbagai keadaan hidup lainnya.

Dalam berbagai kondisi tersebut kita hanya bisa berdoa dan memohon kepada Allah agar terhindar dari segala kesusahan dan diberikan kemampuan ketika mendapat kesusahan atau masalah apapun. Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus ini dipercayai merupakan satu dari banyaknya amalan yang dapat menghindarkan dari kesusahan. Zikir Nabi Yunus disebut Rasulullah dapat membantu mengatasi berbagai kesulitan atas izin Allah. Dikarenakan pada ayat ini terdapat pengakuan tauhid kepada Allah dan pengakuan segala kesalahan atau dosa. Tidak ada seorang hamba yang mampu melewati berbagai cobaan kecuali dengan pertolongan Allah.

### 3. Pembahasan Manfaat Pembacaan Surah Yasin dan Zikir Nabi Yunus Menurut Jemaah Musala Al-Muhajirin

Umat muslim percaya bahwa al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk bagi seluruh umat, untuk mendapatkan petunjuk tersebut umat muslim harus terlebih dahulu membaca, memahami dan mengamalkan isinya yang kemudian mampu menghasilkan pemahaman bagi masing-masing individu dan memiliki dampak pada kehidupan. Manfaat yang ditimbulkan dari pembacaan ini yang kemudian dapat mempengaruhi kehidupan sehingga membentuk kesadaran yang sama. Manfaat pembacaan ini terbagi menjadi beberapa aspek, diantaranya:

#### a. Aspek Akidah

Akidah merupakan kepercayaan atau keimanan seseorang. Dalam hal ini manfaat yang timbul pada keyakinan setelah melakukan pembacaan Surah Yasin

dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya'ban. Pada hal ini manfaat yang timbul adalah menjadikan seseorang yakin dengan Allah tanpa ada keragu-raguan, apapun itu jika memang sudah jalan dan kehendak Allah sebagai manusia diharuskan selalu bersabar dan bersyukur serta selalu mengembali kepada Allah bahwa segala sesuatu yang terjadi pasti yang terbaik dan pasti bisa dijalani dengan mengharap rido Allah. Manfaat yang timbul tersebut akan melahirkan keyakinan yang terbentuk dari keimanan dan amalan yang kemudian melahirkan keseimbangan akal, rohani dan emosi.

b. Aspek Psikologi

Psikologi merupakan sesuatu yang berkaitan dengan kejiwaan. Manfaat yang timbul dari pembacaan ini ialah faedah terhadap kejiwaan atau mental seseorang. Dalam hal ini manfaat yang timbul dari pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus ini adalah dengan adanya ketenangan pada jiwa setelah melakukan amaliah dan adanya rasa bahagia juga lega sudah mengerjakan amalan yang diperintahkan.

c. Aspek Sosial

Sosial merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kemasyarakatan. Pada hal ini manfaat yang timbul dari pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus ini adalah menjadikan jemaah pada kehidupan sehari-harinya lebih akrab dan menambah kerekatan di masyarakat serta meningkatkan solidaritas. Pada masyarakat ataupun jemaah semua individu saling mengenal. Kemudian juga menimbulkan sifat suka berbagi, bersedekah, menghidupkan rasa dermawan, menghormati orang lain dan sifat terpuji lainnya.